


EDISI : KAMIS, 18 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.098  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 16 Agustus 2016)




STOCK MARKET

16 Agustus 2016

IHSG : **5.371,85 (+0,96%)**
 Volume Transaksi : 8,331 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,679 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,478 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,893 Triliun

BOND MARKET

16 Agustus 2016

Ind Bond Index : **214,4633  +0,01%**
 Gov Bond Index : 212,4625  +0,01%
 Corp Bond Index : 219,2911  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 16/8/16 (%)	Senin 15/8/16 (%)
4,92	FR0053	6,6160	6,6110
10,09	FR0056	6,8086	6,7966
14,75	FR0073	7,2007	7,1828
19,76	FR0072	7,3100	7,2772

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,41%	IRDSHS +0,48%	+0,93%
	Saham Agresif +1,36%	IRDSH +0,59%	+0,77%
	PNM Saham Unggulan +1,14%	IRDSH +0,59%	+0,55%
Campuran	PNM Syariah +0,93%	IRDCPS +0,32%	+0,61%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,01%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,08%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT +0,01%	+0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah bersikap hati-hati dalam penyusunan RAPBN 2017, namun tetap berkomitmen memelihara momentum pertumbuhan ekonomi pada 2017. Target pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,3%. Di tengah situasi perekonomian global yang masih lemah, sumber pertumbuhan di dalam negeri menjadi penentu daya tumbuh. Salah satu kuncinya adalah ekspansi dunia usaha
- Penjualan mobil Januari-Juli 2016 mencapai 594.514 unit, lebih tinggi dari periode 2015 sebanyak 581.106 unit. Namun, penjualan mobil pada Juli 2016 mencapai 62.585 unit, terendah sepanjang Januari-Juli 2016. Ekonom menilai penjualan mobil ini menunjukkan kondisi konsumsi masyarakat kelas menengah yang membaik
- Pemerintah menetapkan target pertumbuhan industri manufaktur sebesar 5,4% pada 2017. Implementasi paket kebijakan ekonomi diharapkan merangsang investasi agar mengalir lebih deras ke sektor industri pengolahan
- IHSG menguat tertinggi di dunia dengan mencatat kenaikan 16,96% sepanjang tahun berjalan setelah pasar merespons positif terhadap Nota RAPBN 2017 yang lebih realistis. IHSG diprediksi masih berpotensi menguat hingga akhir tahun
- Indosat Tbk mengejar level porsi utang valas terhadap total utang perseroan di bawah 10%. Dalam penerbitan obligasi senilai Rp3,46 triliun, ISAT menawarkan kupon 7,5% - 9,15%.

Economy

1. RAPBN 2017, Faktor Domestik Jadi Penentu Pertumbuhan

Pemerintah bersikap hati-hati dalam penyusunan RAPBN 2017, namun tetap berkomitmen memelihara momentum pertumbuhan ekonomi pada 2017. Target pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,3%, dari proyeksi tahun ini 5,2%. Di tengah situasi perekonomian global yang masih lemah, sumber pertumbuhan di dalam negeri menjadi penentu daya tumbuh. Salah satu kuncinya adalah ekspansi dunia usaha. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Fungsi Produksi Dioptimalkan, Perum Bulog Disiapkan Jadi Perusahaan Induk BUMN Sektor Pangan

Pemerintah berusaha mengoptimalkan fungsi produksi dan pemasaran pangan melalui pembentukan perusahaan induk badan usaha milik negara bidang pangan. Upaya ini diharapkan juga bisa mendorong ketahanan pangan nasional secara signifikan. Untuk itu, Kementerian BUMN menyiapkan Perum Bulog menjadi perusahaan induk BUMN di bidang pangan. (Kompas)

3. Kebijakan BI 7-Days Repo Rate Berlaku, Transaksi "Repo" Tembus Rp 3 Triliun

Pemberlakuan kebijakan suku bunga BI 7-Days Repo Rate terus mendorong pertumbuhan transaksi repo antarbank. Pada 16 Agustus 2016, transaksi penjualan surat berharga dengan ketetapan akan dibeli kembali (repurchase agreement/repo) antarbank mencapai Rp 3 triliun. (Kompas)

4. Pemangkasan Anggaran, PUPR Hemat Rp2 Triliun

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyatakan mampu melakukan self-blocking atau penghematan sendiri sebesar Rp2 triliun atas rencana pemangkasan anggaran jilid kedua yang diwacanakan oleh Kementerian Keuangan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekspor Singapura Akan Pulih

Ekspor Singapura anjlok hingga melebihi perkiraan pada Juli 2016 dibanding dua tahun sebelumnya. Penurunan permintaan dari AS, Tiongkok dan juga Indonesia menjadi penyebabnya, kendali analisis memperkirakan akan kembali pulih pada bulan-bulan ke depan. (Investor Daily)

Industry

1. Target Penjualan Mobil Tahun Ini Bisa Tercapai

Penjualan mobil sepanjang Januari-Juli 2016 mencapai 594.514 unit, lebih tinggi dari periode 2015 sebanyak 581.106 unit. Namun, penjualan mobil pada Juli 2016 mencapai 62.585 unit, terendah sepanjang Januari-Juli 2016. Ekonom menilai penjualan mobil ini menunjukkan kondisi konsumsi masyarakat kelas menengah yang membaik. (Kompas)

2. Pasar Properti Pulih, Ekspansi Dikebut

Kondisi pasar properti yang diyakini akan pulih di akhir tahun membuat sejumlah emiten kian percaya diri untuk menggenjot ekspansi usaha. Emiten pun rajin menggalang dana dari pasar modal untuk menopang ekspansi. Anugerah Berkah Madani Tbk atau ABMA Land melakukan IPO dengan menargetkan dana maksimal Rp4,1 triliun dari pelepasan 3,33 miliar lembar saham ke publik dengan harga penawaran berkisar Rp800- Rp1.250 per saham. (Bisnis Indonesia)

3. Target Pertumbuhan Manufaktur 2017 Sekitar 5,4%

Pemerintah menetapkan target pertumbuhan industri manufaktur sebesar 5,4% pada 2017. Implementasi paket kebijakan ekonomi diharapkan merangsang investasi agar mengalir lebih deras ke sektor industri pengolahan. (Bisnis Indonesia)

4. Infrastruktur Pendukung Jadi Kendala Diversifikasi Pasar Ekspor

Diversifikasi pasar masih menjadi senjata andalan pemerintah untuk mengerek kinerja ekspor di tengah kondisi perekonomian global yang melemah. Namun, dukungan infrastruktur—termasuk dalam hal logistik dan pembayaran—untuk menggarap pasar-pasar baru tersebut masih dipertanyakan. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Apartemen Jakarta Selatan Belum Tergeserkan

Sejumlah kalangan meyakini bahwa Jakarta Selatan masih menjadi lokasi yang paling diincar untuk ditinggali, terlihat dari peningkatan harga dan pertumbuhan penjualan apartemen yang signifikan dibandingkan dengan kawasan Jakarta dan sekitarnya. (Bisnis Indonesia)

6. Dampak Tax Amnesty, Dana Simpanan Bisa Tumbuh 6%

LPS memperkirakan dana simpanan di bank umum dapat tumbuh 6% seiring berlakunya kebijakan tax amnesty. Per Juni 2016 total simpanan di bank umum meningkat 1,38% month on month menjadi Rp63,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

Market

1. IHSG Tumbuh Tertinggi

IHSG menguat tertinggi di dunia dengan mencatat kenaikan 16,96% sepanjang tahun berjalan setelah pasar merespons positif terhadap Nota RAPBN 2017 yang lebih realistis. IHSG diprediksi masih berpotensi menguat hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

2. Obligasi Rp11,96 Triliun Meluncur

Obligasi sektor pembiayaan dan perbankan senilai Rp11,96 triliun siap menyerbu pasar. Analis menilai obligasi berpotensi besar dilirik korporasi sebagai sumber dana murah saat ini seiring tren penurunan yield SUN. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Emas Diprediksi Stabil

Jelang Risalah The Fed Harga emas kembali terkoreksi seiring dengan tumbuhnya ekspektasi kenaikan suku bunga menjelang rilis risalah rapat Federal Reserve. Meskipun demikian, harga masih stabil sampai akhir pekan pada rentang US\$1.330-US\$1.350 per troy ounce. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Indosat Kurangi Utang Valas

Indosat Tbk mengejar level porsi utang valas terhadap total utang perseroan di bawah 10%. ISAT memiliki total utang jatuh tempo semester II/2016 sebesar Rp3,78 triliun dan total utang jatuh tempo dalam 12 bulan mencapai Rp7,09 triliun dan US\$172,9 juta. Dalam penerbitan obligasi senilai Rp3,46 triliun, ISAT menawarkan kupon 7,5% - 9,15%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Kinerja Emiten Tiga Konglomerat Tertekan

Perlambatan harga komoditas memukul kinerja emiten. Perusahaan publik milik tiga konglomerat Indonesia tersungkur pada paruh pertama tahun ini. Laba emiten Indorama milik Sir Prakash Lohia anjlok 84,75%, Grup Sinarmas turun 16,24%, Grup Lippo turun 9,1%. (Bisnis Indonesia)

3. PALM Lego 4 Anak Usaha

Provident Agro Tbk (PALM) menjual empat anak usaha di sektor perkebunan senilai Rp2,67 triliun. Transaksi ini membuat perseroan mendapatkan tambahan dana untuk memperkuat arus kas dan permodalan perseroan. (Bisnis Indonesia)

4. Intiland Siapkan Proyek Properti Rp4 Triliun untuk Terbitkan DIRE

Intiland Development Tbk menyiapkan tiga proyek property senilai Rp4 triliun sebagai aset dasar untuk menerbitkan dana investasi real estat (DIRE). Tiga proyek itu adalah Intiland Tower Jakarta dan Surabaya serta South Quarter Tower. (Investor Daily)

5. Samudera Indonesia Akan Akuisisi Terminal Baru

Samudera Indonesia Tbk (SMDR), melalui anak usahanya Samudera Terminal Indonesia akan mengakuisisi operator terminal baru untuk menggenjot bisnis terminal peti kemas perseroan. (Bisnis Indonesia)

6. CIMB Niaga Akan Terbitkan Obligasi

Setelah menerbitkan NCD senilai Rp1 triliun untuk meningkatkan likuiditas, Bank CIMB Niaga Tbk akan menerbitkan obligasi tahun ini untuk menyerap dana repatriasi dari program tax amnesty. (Investor Daily)